

**IMPLEMENTASI PENDEKATAN SAINTIFIK
DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS CERITA ULANG
BIOGRAFI SISWA KELAS X IPS 2 SMAS ADHYAKSA 1 KOTA JAMBI
TAHUN PEMBELAJARAN 2017/2018**

SKRIPSI



Oleh:

Jogi Hotmario Panjaitan

NIM RRA1B114033

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA

JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS JAMBI

2018

ABSTRAK

Panjaitan, Jogi Hotmario. 2018. *Implementasi Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran Menulis Teks Cerita Ulang Biografi Siswa Kelas X IPS 2 SMAS Adhyaksa 1 Kota Jambi Tahun Pembelajaran 2017/2018*: Skripsi, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, FKIP Universitas Jambi, Pembimbing (I) Drs. Andiopenta Purba, M.Hum., (II) Drs. Albertus Sinaga, M.Pd.

Kata kunci: Implementasi Pendekatan Saintifik, Menulis Teks Cerita Ulang Biografi.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi pendekatan saintifik dalam pembelajaran menulis teks cerita ulang biografi siswa kelas X IPS 2 SMAS Adhyaksa 1 Kota Jambi tahun pembelajaran 2017/ 2018 berdasarkan perencanaan dan penerapan pembelajaran.

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Subjek penelitian adalah guru bahasa Indonesia kelas X IPS 2 SMAS Adhyaksa 1 Kota Jambi. Teknik pengumpulan data berupa Instrumen, lembar observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dengan fokus penelitian pada proses pembelajaran menulis teks cerita ulang biografi siswa kelas X IPS 2 SMAS Adhyaksa 1 Kota Jambi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru dalam pembuatan RPP berbasis saintifik secara keseluruhan memiliki kriteria sesuai. Beberapa komponen belum lengkap seperti kompetensi dasar, indikator pencapaian kompetensi, dan alokasi waktu pada kegiatan pembelajaran. Berdasarkan hasil observasi, guru melaksanakan pembelajaran berbasis saintifik menunjukkan kriteria sesuai. Pada kegiatan pendahuluan guru melaksanakan dengan baik. Kegiatan inti penerapan saintifik terlaksana, kecuali pada kegiatan menalar. Kegiatan penutup terlaksana. Berdasarkan hasil observasi guru melakukan evaluasi ranah pengetahuan dan keterampilan

Dari hasil penelitian, peneliti dapat menyimpulkan bahwa implementasi pendekatan saintifik dalam pembelajaran menulis teks cerita ulang biografi siswa kelas X IPS 2 SMAS Adhyaksa 1 Kota Jambi sudah terlaksana sesuai dengan Permendikbud Nomor 103 Tahun 2014 tentang pelaksanaan dan penerapan pembelajaran Pendidikan Dasar dan Menengah.

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Pendekatan saintifik merupakan kerangka ilmiah pembelajaran yang diterapkan pada kurikulum 2013. Proses pembelajaran ini dapat disamakan dengan suatu proses ilmiah karena di dalamnya terdapat tahapan-tahapan terutama dalam kegiatan inti. Oleh Karena itu kondisi pembelajaran yang diharapkan tercipta diarahkan untuk mendorong peserta didik dalam mencari informasi dari berbagai sumber melalui observasi, dan bukan hanya diberi informasi.

Nuh (dalam Priyatni, 2014: 2) menyatakan, kurikulum 2013 dikonsepsi untuk memperkuat kompetensi siswa dalam tiga hal, yaitu sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Kurikulum 2013 di siapkan karena masih lemahnya pendidikan karakter sehingga terlihat gersang secara sosial akibat adanya lemah etika dalam interaksi sosial. Selain itu, proses pembelajaran dalam kurikulum 2013 menekankan bertumbuhnya kreativitas.

Di Indonesia sendiri, pengertian kurikulum terdapat dalam Pasal 1 butir 19 UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional yaitu Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu (Kurniasih & Sani, 2014:3). Saat ini, perubahan kurikulum yang dilakukan oleh pemerintah adalah dengan tujuan untuk perbaikan sistem pendidikan di Indonesia. Kurikulum 2013 merupakan kurikulum yang dikeluarkan oleh pemerintah dengan segala kekurangan dan kelebihan. Kurikulum 2013 dikembangkan dengan tujuan

mewujudkan tujuan pendidikan nasional, yakni : “berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab” (Sani, 2014:VII).

Dalam pembelajaran bahasa terdapat empat aspek keterampilan berbahasa yang meliputi keterampilan menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Keempat aspek tersebut harus dimiliki dan dikuasai oleh siswa dalam proses belajar mengajar bidang studi bahasa Indonesia di sekolah. Keterampilan menulis adalah salah satu aspek yang harus dikuasai oleh siswa karena dengan menulis informasi yang disampaikan lebih efektif karena sebelum menulis kita berpikir terlebih dahulu.

Menurut Nurgiantoro (1988-270), bahwa kemampuan menulis lebih sulit dikuasai bahkan oleh penutur asli bahasa yang bersangkutan sekalipun, karena kemampuan menulis menghendaki penguasaan berbagai unsur kebahasaan dan unsur diluar bahasa itu sendiri yang akan menjadi isi karangan.

Pembelajaran bahasa Indonesia dalam Kurikulum 2013 merupakan pembelajaran berbasis teks. Teks dapat berwujud teks tulis maupun teks lisan (Kemendikbud 2013:3). Salah satu kompetensi dasar mata pelajaran bahasa Indonesia kelas X SMA adalah menulis teks cerita ulang biografi sesuai dengan karakteristik teks yang akan dibuat baik secara lisan maupun tulisan.

Pembelajaran menulis yang bermuara pada pembelajaran keterampilan berbahasa harus diajarkan dengan serius dan mulai dari diri sendiri. Salah satu cara bagi seseorang untuk mengasah kemampuan menulisnya. Pembelajaran menulis telah diajarkan pada siswa mulai belajar lebih mendalam tentang

keterampilan menulis, seperti menulis teks misalnya teks pidato. Selanjutnya pada jenjang pendidikan Sekolah Menengah Atas, siswa mulai dituntut untuk memahami lebih lanjut dalam keterampilan menulis berbagai jenis teks.

Menulis teks anekdot, fabel, cerpen, novel dan dongeng juga merupakan keterampilan menulis teks yang terdapat dalam K13 yang dipelajari oleh siswa di SMA. Dalam penelitian ini, peneliti meneliti implementasi pendekatan saintifik dalam pembelajaran menulis teks cerita ulang biografi. Hal ini disebabkan teks biografi merupakan salah satu jenis teks yang sangat sering kita jumpai, misalnya pada buku pelajaran, buku fiksi, dan majalah. Selain itu, teks biografi yang tujuan utamanya mengklarifikasi, menjelaskan, mendidik, atau mengevaluasi persoalan atau memberi petunjuk sangat penting untuk dikuasai oleh siswa.

Pembelajaran teks cerita ulang biografi berada dalam standar kompetensi menulis, yaitu mengungkapkan kembali pikiran, perasaan dan pengalaman dalam teks cerita ulang biografi. Dengan Kompetensi Dasar menulis kembali isi teks biografi dengan indikator pencapaian Kompetensi siswa mampu menulis kembali isi teks biografi dengan memperhatikan unsur teks biografi yang meliputi tema, amanat, tokoh, alur, latar, sudut pandang, dan gaya bahasa.

Biografi berasal dari bahasa Yunani, bios yang memiliki arti hidup dan graphien yang berarti tulis. Biografi merupakan teks yang berisi/mengisahkan kehidupan seorang tokoh, peristiwa dan masalah yang dihadapinya. Tokoh yang dikisahkan biasanya adalah seseorang yang memiliki keistimewaan atau prestasi yang dapat diteladani, seperti presiden, pahlawan, dan sebagainya.

Selama ini kualitas pembelajaran menyusun teks cerita biografi pada peserta didik masih rendah. Hal ini disebabkan karena dua faktor, yakni faktor

yang berasal dari guru dan faktor yang berasal dari peserta didik. Pembelajaran menulis teks cerita ulang biografi diketahui bahwa guru belum menerapkan pendekatan saintifik dalam kegiatan pembelajaran. Guru dalam menyampaikan materi pembelajaran lebih banyak menggunakan metode ceramah. Hal tersebut dikarenakan para peserta didik tidak mengerti pelajaran tersebut sebelum dijelaskan dahulu oleh guru tersebut, yang menyebabkan tidak ada interaksi antara guru dan peserta didik, sehingga peserta didik tidak antusias dalam mengikuti pembelajaran menulis teks cerita ulang biografi.

Sementara itu, faktor yang berasal dari peserta didik meliputi kurangnya minat dan motivasi peserta didik dalam mengikuti pembelajaran menulis teks cerita ulang biografi. Dalam proses pembelajaran menyusun teks cerita ulang biografi, peserta didik belum dapat menulis teks cerita ulang biografi secara detail, peserta didik merasa kebingungan harus menulis apa dan harus mulai dari apa. Peserta didik belum dapat menyusun kalimat dengan struktur kalimat yang baik dan benar. Peserta didik belum memerhatikan kaidah kebahasaan dalam menulis teks cerita ulang biografi.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti terhadap salah seorang guru mata pelajaran bahasa Indonesia kelas X di SMAS Adhyaksa 1 Kota Jambi diketahui dalam memulai menulis siswa sering terjebak oleh aturan-aturan kebakuan bahasa yang membatasi siswa dalam menyampaikan ungkapan pikiran perasaan mereka dengan apa adanya. Begitu pula dengan menulis teks biografi, siswa kesulitan dalam mencari ide atau kreatifitas untuk memulai menulis padahal pembelajaran menulis teks biografi dapat dijadikan pembelajaran praktis yang menyenangkan .

Alasan pemilihan SMAS Adhyaksa 1 Kota Jambi sebagai tempat penelitian karena penelitian teks biografi belum pernah dilakukan di SMAS Adhyaksa 1 Kota Jambi. Menurut observasi yang dilakukan oleh peneliti, Di sekolah tersebut sudah menerapkan kurikulum 2013 sejak tahun ajaran 2014/2015 termasuk untuk mata pelajaran bahasa Indonesia. Namun pada kenyataannya, masih terdapat berbagai macam kendala yang dihadapi meski para pendidik telah sering mengikuti berbagai arahan mengenai pendekatan saintifik dan kurikulum 2013. Sehingga dengan diterapkannya pendekatan saintifik diharapkan siswa dapat lebih kritis dan kreatif dalam menulis teks cerita ulang biografi.

Sejalan dengan uraian di atas, maka peneliti akan meneliti, “Bagaimana Implementasi Pendekatan Saintifik Dalam Pembelajaran Menulis Teks Cerita Ulang Biografi Pada Siswa Kelas X IPS 2 SMAS Adhyaksa 1 Kota Jambi Tahun Ajaran 2017/2018?” Penelitian dilakukan di SMAS Adhyaksa 1 Kota Jambi didasarkan atas pertimbangan SMAS Adhyaksa 1 Kota Jambi adalah salah satu sekolah yang sudah menerapkan Kurikulum 2013 sejak tahun ajaran 2013/2014. Sekolah ini termasuk rintisan penerapan Kurikulum 2013 di Jambi dengan kultur sekolah yang kondusif diharapkan dapat mengimplementasikan tujuan lahirnya Kurikulum 2013. Sasaran yang menjadi objek penelitian ini adalah peserta didik kelas X SMAS Adhyaksa1 Kota Jambi.

Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Bagaimana Implementasi Pendekatan Saintifik Dalam Pembelajaran Menulis Teks Cerita Ulang Biografi Pada Siswa Kelas X IPS 2 SMAS Adhyaksa 1 Kota Jambi Tahun Pembelajaran 2017/2018?”

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan Implementasi Pendekatan Saintifik Dalam Pembelajaran Menulis Teks Cerita Ulang Biografi Pada Siswa Kelas X IPS 2 SMAS Adhyaksa 1 Kota Jambi Tahun Pembelajaran 2017/2018.

Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini terdiri dari manfaat teoritis dan praktis.

Manfaat Teoritis

Penelitian ini memberikan deskripsi tentang implementasi pendekatan saintifik dalam pembelajaran menulis teks cerita ulang biografi siswa kelas X SMAS Adhyaksa 1 Kota Jambi.

Manfaat Praktis

- a. Bagi pembaca, memberi informasi tentang kemampuan menulis kembali isi teks biografi siswa kelas X IPS 2 SMAS Adhyaksa 1 Kota Jambi.
- b. Bagi guru, penelitian ini dapat menjadi bahan masukan dan pertimbangan dalam memberikan materi dalam menulis teks cerita ulang biografi dalam pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia pada umumnya, dan SMAS Adhyaksa 1 Kota Jambi khususnya.
- c. Hasil penelitian ini diharapkan dapat sebagai pengembangan proses pengajaran bahasa dan sastra Indonesia dalam meningkatkan kemampuan menulis teks biografi siswa kelas X IPS 1 SMAS Adhyaksa 1 Kota Jambi.